

## INTISARI

Fertilitas bagi Pembangunan (Analisis Provinsi Papua) dalam perspektif  
Kebebasan Amartya Sen  
Nur Halimah  
Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada

Provinsi Papua merupakan salah satu provinsi yang memiliki tingkat fertilitas yang tinggi serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi berdasarkan data SDKI 2007, 2012, serta sensus penduduk 2010, dan tingkat pembangunan di provinsi Papua masih berada di bawah rata-rata nasional (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan serta menganalisa faktor demografi, non demografi serta faktor lain yakni kebebasan yang berkaitan dengan perempuan yang dapat berpengaruh pada fertilitas di provinsi Papua serta pengaruhnya bagi pembangunan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode masalah aktual dengan model analisis penelitian; deksripsi, koherensi internal, interpretasi serta refleksi. Objek material penelitian ini adalah tingkat fertilitas provinsi Papua . Objek formal penelitian ini adalah konsep kebebasan Amartya Sen yang mencakup gagasan tentang perempuan, kependudukan dan pembangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada data survei yang dilakukan oleh pemerintah seperti sensus penduduk serta survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) serta data non survei yang didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan kemudian mengkajinya berdasarkan pemikiran kebebasan Amartya Sen.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa faktor demografi, non demografi, terutama faktor kebebasan yang melingkupi perempuan memberi peran terhadap peningkatan fertilitas. Kebebasan ini meliputi kebebasan agensi dan hidup sejahtera (*well-being*) yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya , ekonomi dan politik, seperti masih terbatasnya kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam banyak hal seperti dalam pendidikan, ekonomi, politik, serta keputusan reproduksi. Kurangnya kebebasan bagi perempuan tersebut berpengaruh pada kemampuan perempuan untuk berfungsi (*capability to function*). Kebebasan perempuan ini dalam konsep kebebasan Amartya Sen dapat ditingkatkan melalui cara utama yakni pembangunan, terutama pembangunan manusia seperti pendidikan, sosial serta ekonomi yang dapat menjadi salah satu cara mengendalikan fertilitas sekaligus meningkatkan kesejahteraan, khususnya bagi perempuan.

Kata kunci: Fertilitas, perempuan, kebebasan, pembangunan

## **ABSTRACT**

*Fertility for Development (Analysis Papua Province):*

*Amartya Sen's Perspective of Freedom*

*Nur Halimah*

*Faculty of Philosophy Gadjah Mada University*

Papua province is one of provinces with high fertility rate and high population growth in Indonesia based on IDHS 2007, 2012 and population census 2010, nevertheless, the development rate yet is lower than national average (2015). The aim of this research are to describe, and analysis factors which involve to increase high population growth and fertility in Papua province. Those factors which determine not only linked between demographic factors and non demographic factors, but also more substantial called freedom that connected with women which could influence fertility and development.

The method in this research are actual problems with research analysis model; description, internal coherence, interpretation and reflection. The material objects are population problems focused toward fertility rate in Papua province. Then, formal object is Amartya Sen's notion of freedom including the notion of women, population and development. Data which used in this research are based on population census and Indonesian demographic health survey (IDHS) and also many researchs which have had before, furthermore, collected data were examined by using Amartya Sen's notion of freedom.

The outcome of this research showed that demografic factors, non demografic factors and freedom factors of women give roles to enhance fertility. These freedoms including agency freedom and well-being freedom which influenced by social and culture condition, economy and politics, such as, limited opportunities of women to participate yet in education, economy, politics, career and decision making neither in reproductive decision nor in broader participations. The lack of freedom could influence women capability to function (being and doing). Women's freedom could achieve in terms Amartya Sen's notion of freedom by broadening and enhancing freedom of women not only in agency but also in capability to function of women to participate and achieve well-being by themselves. Broadening and enhancing women's freedom could enhanced by development as primary way. Particularly, human development such as education, social development and economic development.

Key words: Fertility, women, freedom, development